Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 2,406.69

Tanggal Laporan
30-November-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24-Mei-2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
17-September-2007

Total AUM
IDR 1,586.88 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (IDR.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000081007

Kode Bloomberg
MANUTAM : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana
- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan
Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 44.27 Triliun (per 30 November 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Efek Bersifat Utang	: 96.86%
Deposito	: 3.69%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0.00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

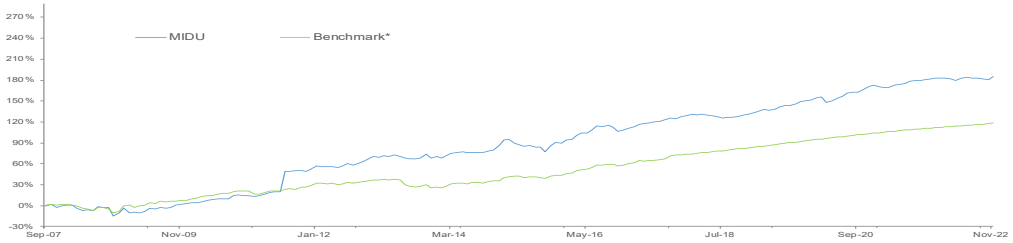

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra Sedaya Financial Tbk.	Obligasi
Bumi Serpong Damai Tbk.	Obligasi
Bussan Auto Finance Tbk.	Obligasi
Marga Lingkar Jakarta	Obligasi
Mayora Indah Tbk.	Obligasi
Medco Energi Internasional Tbk.	Obligasi
Pemerintah RI	Obligasi
Profesional Telekomunikasi Indonesia	Obligasi
Pupuk Indonesia Holding Company	Obligasi
Toyota Astra Financial Service	Obligasi

Kinerja Bulanan

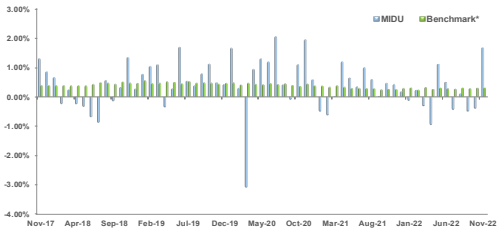

Kinerja - 30 November 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU :	1.67%	0.75%	0.92%	1.03%	14.11%	25.49%	0.85%	185.19%
Benchmark* :	0.31%	0.90%	1.77%	3.55%	13.23%	26.27%	3.25%	118.44%

Kinerja Bulan Terbaik	(Juli 2011)	24.95%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24.95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja -12.52% pada bulan Oktober 2008.
Kinerja Bulan Terburuk	(Oktober 2008)	-12.52%	

*Keterangan Benchmark:
Sejak bulan Oktober 2017 , Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan + 1%
Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICBI + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Februari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% MSGBI + 50% ICBI
Sejak bulan November 2012 - Januari 2013 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% ICBI
Sejak bulan September 2007 - Oktober 2012 Benchmarknya adalah IDMA
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

ULASAN PASAR

Narasi pasar global telah berubah karena inflasi AS lebih rendah dari yang diperkirakan di mana investor global memperkirakan Fed Fund Rate akan dinaikkan dengan tingkat yang lebih kecil. The Fed menjelaskan bahwa kebijakan moneter tidak akan terlampau ketat tetapi tidak akan berubah arah dalam waktu dekat. Pasar global memperkirakan masih akan terjadi kenaikan 100 bps lagi hingga FFR mencapai puncaknya di 5,00% pada awal 2023, dimana sudah tidak jauh dari level saat ini di 4,00%.

Bank Indonesia merespon kenaikan suku bunga The Fed dengan menaikkan BI 7D RRR sebesar 50 bps pada bulan November. Kenaikan tersebut untuk mempertahankan daya tarik aset Rupiah dimana spread antara Fed Fund Rate dan BI 7D RRR terjaga pada 125 bps. Dengan ekspektasi laju kenaikan suku bunga yang lebih rendah, yield dari US 10-year Treasury turun menjadi 3,6% dari sebelumnya di atas 4,0%. Yield dari obligasi AS yang lebih rendah mendorong penguatan yield dari obligasi pemerintah Indonesia IDR (INDOGB) dan USD (INDON). Rally di pasar obligasi kemungkinan akan berlanjut karena inflasi di banyak negara kemungkinan akan turun atau kurang lebih sudah memuncak. Sementara itu, anggaran pemerintah Indonesia dilaporkan defisit -0,91% di bulan Oktober dan masih memiliki cukup ruang hingga mencapai target tahun 2022 sebesar -4,85%. Dengan demikian, Pemerintah memiliki kapasitas untuk memenuhi semua rencana untuk tahun ini. Namun, jika anggaran pemerintah ada sisa, maka bisa jadi bantalan anggaran untuk tahun depan. Hal tersebut bisa menguntungkan investor obligasi karena pemerintah bisa membatasi penerbitan obligasi. Kami menyarankan investor membangun posisi di aset kelas obligasi, terutama pada saat terjadi koreksi.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505